

PROYEK SERBUAN TUJUH BELAS JUTA MASKER

Dr Riant Nugroho, Ketua Umum MAKPI

Diterima: 17 Juli 2021; direviu: 17 Juli 2021; dipublikasikan: 17 Juli 2021

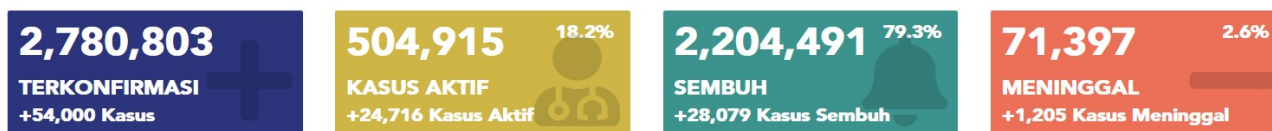
Abstrak:

Tingkat kasus baru covid-19 mencapai 54.000/per hari. Satgas memiliki empat keterbatasan, yaitu (1) keterbatasan kelembagaan/organisasi; (2) keterbatasan sumberdaya manusia; (3) keterbatasan anggaran; dan (4) keterbatasan kewenangan¹. Untuk menurunkan persebaran covid-19 di “hulu” tetap ada tiga cara: (1) memakai masker, (2) mencuci tangan, dan (3) menjaga jarak atau mencegah kerumunan. Hanya satu kebijakan yang dapat secara efektif dilakukan melalui Satgas, yaitu memaksa publik menggunakan masker dalam aktivitas di ruang publik. Rekomendasi strategis yang disarankan adalah “Percepatan dan Perluasan Pemakaian Masker secara Berdisiplin”, dengan menurunkan proyek yang dapat menjadi penggerak nasional adalah “Serbuan Tujuh Belas Juta Masker”.

Kata Kunci: Covid-19;

A. ISU KEBIJAKAN

Tingkat kasus baru covid-19 mencapai 54.000/per hari, seperti ditunjukkan di Gambar 1. Infrastruktur kesehatan/rumah sakit sudah tidak mampu memberikan respon sebagaimana diperlukan. Tingkat kematian semakin mencemaskan, 1.205/hari, melampaui India dan Rusia. PPKM Darurat belum menunjukkan keefektifannya².



Gambar 1. Jumlah Kasus Covid-19 di Indonesia per 16 Juli 2021

Untuk membangun citra kerja Pemerintah, Presiden dapat memerintahkan secara lisan kepada Kepala Satgas Penanggulangan Covid-19 agar Satgas mempercepat penghentian persebaran covid 19 dengan percepatan perubahan perilaku masyarakat dalam waktu sesegera mungkin. Namun, perlu diakui, Satgas memiliki empat keterbatasan, yaitu (1) keterbatasan kelembagaan/organisasi; (2) keterbatasan sumberdaya manusia; (3) keterbatasan anggaran; dan (4) keterbatasan kewenangan³. Untuk melaksanakan perintah Presiden, maka diperlukan gagasan strategis, berupa kebijakan dan program, yang kemudian dijadikan gagasan operasional dalam bentuk proyek dan/atau kegiatan yang dapat dilaksanakan dengan segera dalam keterbatasan yang ada, dan dengan perkiraan dapat mencapai dampak yang diharapkan.

B. ANALISIS

Untuk menurunkan persebaran covid-19 di “hulu” tetap ada tiga cara: (1) memakai masker, (2) mencuci tangan, dan (3) menjaga jarak atau mencegah kerumunan. Ketiganya merespon isu covid-19 yang sudah ada sebelumnya. Adapun isu terkini, yaitu varian baru yang dinyatakan lebih berbahaya, yaitu varian Delta, Delta-Plus, Kappa, dan Lambda, dianggap (*ceteris paribus*) sama penanganannya dengan varian sebelumnya. Dengan demikian, perintah Presiden untuk mempercepat perubahan perilaku masyarakat (sektor “hulu”) dilakukan dengan tiga pilihan: (1) mempercepat dan memperluas disiplin pemakaian masker pada saat beraktivitas di ruang publik (2) memastikan publik mencuci tangan setelah beraktivitas, terutama di ruang publik (3) menghindari atau mencegah berada dalam kerumunan atau senantiasa mengambil jarak aman.

¹ Hasil Pengamatan

² <https://www.republika.co.id/berita/qw9uhh320/ppkm-darurat-kurang-efektif-tekan-covid19-ini-kata-pakar>

³ Hasil Pengamatan

Namun demikian, hanya satu kebijakan yang dapat secara efektif dilakukan melalui Satgas, yaitu memaksa publik menggunakan masker dalam aktivitas di ruang publik. Selain itu, penelitian membuktikan bahwa disiplin pemakaian masker yang benar secara efektif membantu menurunkan persebaran covid 19⁴. Karena itu Rekomendasi strategis atau kebijakan yang disarankan adalah “Percepatan dan Perluasan Pemakaian Masker secara Berdisiplin”, dengan turunkan proyek yang dapat menjadi penggerak nasional adalah “Serbuan Tujuh Belas Juta Masker”. Rekomendasi ini dilakukan setelah mendapatkan masukan, bahwa masalah pertama masyarakat tidak menggunakan masker di ruang publik adalah karena tidak memiliki masker. Sementara, pemakaian masker medis hanya dilakukan satu kali pemakaian 4 jam, sehingga diperlukan masker yang dapat dipakai ulang, atau masker kain atau sejenisnya.

Proyek ini mempunyai sembilan pengondisian secara politis dan teknis. (1) Nama “17” mengacu kepada Hari Kemerdekaan RI, karena program ini dikaitkan dengan target tercapai pada tanggal 17 Agustus 2021, saat Kemerdekaan RI; (2) alih-aliah DKI Jakarta, maka proyek tersebut tidak boleh meninggalkan kawasan lain yang sekarang terdera, sehingga jumlah tersebut dibagikan ke kawasan Jawa Bali dan kawasan dengan pertumbuhan kasus tertinggi di luar Jawa-Bali; (3) merupakan kolaborasi antara Pemerintah – Rakyat, di mana rakyat diwakili oleh Korporasi, Relawan (diutamakan Relawan Jokowi, yang pada hari ini sudah mulai mendirikan Gerakan Nasional Melawan Covid 19⁵); (4) Satgas mendapatkan mandat untuk mengkoordinasikan distribusi untuk memastikan efektivitasnya; (5) distribusi secara teknis merupakan koordinasi dari jalur Pemerintah, Jalur Bisnis, dan Jalur Relawan; (6) masker adalah masker pakai ulang atau masker kain atau sejenisnya setidaknya 3 lapis dan hanya diproduksi di dalam negeri dan hanya oleh usaha rumah tangga (usaha mikro dan gurem); (7) produksi dan pembiayaan merupakan kolaborasi Pemerintah dan Rakyat (korporasi dan relawan, jika dimungkinkan juga partai politik peserta Pemilu 2019); (8) peluncuran dilakukan oleh Presiden untuk memberikan gema nasional, dengan target peluncuran tanggal 20 Juli 2021, bersamaan dengan Peringatan Idul Adha, sebagai momentum untuk memberikan *sodaqoh* (sedekah) *qurban* nasional, untuk penggerak proyek Serbuan-Tujuh-Belas-Masker, (9) pada tanggal 17 Agustus 2021 akan diumumkan Presiden pencapaiannya sebagai bentuk upaya kita Mempertahankan Kemerdekaan Manusia Indonesia dari Serangan Covid-19.

Secara anggaran, pengadaan masker pada tingkat usaha mikro pada harga Rp 1.000 s/d 2.000 per masker –tanpa warna tertentu, bahkan bisa dengan kain perca, namun dengan sablon kecil “Merdeka dari Covid 19”—sehingga total memerlukan biaya maksimum Rp 34 milyar. Untuk distribusi, dianggarkan, secara rerata, 1 masker memerlukan Rp 1.000, atau total pengeluaran diperlukan Rp 51 milyar rupiah. Satgas Covid 19, khususnya Bidang Perubahan Perilaku, direkomendasikan diberi tugas mengkoordinasikan dan menjadi penanggung-jawab keberhasilan gerakan nasional ini.

C. SIMPULAN

Untuk mengeksekusi rekomendasi tersebut, secara kebijakan disarankan agar Presiden memberikan “tugas harian” kepada lima Pejabat terkait yaitu sebagai berikut:

- (1) Kepala Satgas Covid-19 untuk segera membuat rencana Aksi, komunikasi, eksekusi, koordinasi, kepemimpinan, dan penjaminan keefektivannya, sejak dari jumlah masker/penerima hingga disiplin pemakaian masker secara tata cara/penggunaan hingga penegakan disiplin, yang kemudian dilaksanakan oleh Satgas di daerah bekerjasama dengan POLRI dan aparat penegakan disiplin daerah;
- (2) Mensetneg untuk mempersiapkan Launching Proyek Serbuan Tujuh-Belas-Juta Masker pada 20 Juli 2021 dengan membagikan masker kepada seluruh pemuka Agama di Indonesia secara virtual, dan seluruh Pimpinan Dewan (MPR, DPR, DPD, DPRD, BMD) di seluruh Indonesia secara simbolik;
- (3) Menkeu untuk menyiapkan anggaran Rp 51 milyar ditambah 10% biaya kontigensi dan siap dialokasikan;

⁴ <https://www.kompas.com/sains/read/2020/04/08/163200523/masker-terbukti-efektif-kurangi-penyebaran-corona-ini-penjelasan?page=all>

⁵ Analisis menjadi salah satu bagian dari relawan nasional tersebut.

- (4) Mendagri memerintahkan Gubernur di 3 lokasi pembuatan masker yang baik pada saat ini⁶, yaitu Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Jawa Barat, untuk menyiapkan industri rumah tangga, untuk memproduksi setidaknya 70% dari seluruh masker (hanya 30% yang dapat diproduksi usaha selain usaha rumah tangga atau mikro); dan
- (5) Menteri terkait agar menyesuaikan diri dengan kebijakan cepat tersebut, dan berkoordinasi dengan Satgas Covid 19 untuk memberikan dukungan seperlunya, termasuk dalam berkoordinasi dengan korporasi dan relawan/lembaga kemasyarakatan.

Sebagai penutup, Apabila gerakan ini menjadi gerakan nasional, di mana seluruh warga bangsa ikut serta, dan jumlahnya melampaui target, agar diakomodasi oleh Pemerintah sebagai bagian dari Gotong Royong Nasional, bahkan disarankan untuk didorong oleh Pemerintah di setiap jenjang.

Demikian analisis kebijakan ini disampaikan untuk dapat menjadi periksa dan dapat ditindak lanjuti dengan segera.

⁶ Lihat pada situs dagang tokopedia, bukalapak, sophie, dan e-dagang di facebook